

KOMPAS.com : 13 FEBRUARI 2019

---

PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) membangun satu pabrik pupuk NPK (nitrogen, posfor, dan kalium) senilai Rp 1 triliun dalam kompleks perusahaan tersebut di Krueng Geukueh, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara.

Pembangunan itu direncanakan awal bulan depan.

Saat ini, PIM sedang menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membangun pabrik pupuk tersebut. Awalnya, pembangunan itu direncanakan Januari 2019.

“Namun karena ada sesuatu hal, melengkapi dokumen-dokumen, maka mundur sedikit jadwal pembangunannya. Saat ini, tendernya sudah, pemenangnya itu PT PP Persero, perusahaan BUMN,” sebut Direktur SDM dan Umum PT PIM Husni Safrizal di Gedung Melati, PT PIM Aceh Utara, Rabu (13/2/2019).

Dia menyebutkan, pembangunan pabrik baru itu akan membuka lapangan kerja sekitar 200 karyawan. Industri pupuk saat ini, sambunginya cenderung memproduksi pupuk majemuk seperti NPK.

“Kalau urea bahan bakunya gas, dan gas sering mandek kita. Di negara lain, sebut saja China misalnya, juga sudah tak diproduksi lagi urea, cenderung ke majemuk, karena bahan bakunya mudah,” terangnya.

Dia berharap, pembangunan pabrik baru itu selesai tepat waktu yaitu 24 bulan sejak peletakan batu pertama.

“Kami pastikan, PIM terus hadir untuk menjaga ketahanan pangan di Indonesia. Kehadiran pabrik pupuk baru ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat Aceh dan industri pupuk di Indonesia,” pungkasnya.

<https://regional.kompas.com/read/2019/02/13/14194981/pupuk-iskandar-muda-bangun-pabrik-npk-senilai-rp-1-triliun>